

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2	0	1	7
---	---	---	---



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Suara Merdeka	Jateng Pos	Jawa Pos	Media Indonesia	Wawasan
Tribun Jateng	Metro Jateng	Republika	Kompas	Media Online

Wilayah Berita : Kota Pekalongan

Halaman 21

Dinkes Kembali Berikan Obat Vilariasis

■ Pengobatan Tahun Lalu Gagal

PEKALONGAN - Dinas Kesehatan Kota Pekalongan kembali akan memberikan obat vilariasis kepada 270 ribu warga berumur 2-80 tahun.

Pemberian obat itu akan dilakukan pada 2017 dan 2018 berkaitan dengan pengobatan pada lima tahun lalu yang dinilai gagal.

"Kegagalan itu diketahui dari hasil survei pada penduduk yang masih ditemukan lebih dari satu persen jumlah penduduk darahnya mengandung vilariasis. Dalam catatan, sekarang ada 12 kelurahan yang endemik vilariasis," kata Kepala Dinas Kesehatan, Slamet Budiyo dalam rapat kerja yang dipimpin Ketua Komisi C Sujaka Martana,

Senin (31/7).

Slamet Budiyo menjelaskan, pengobatan itu akan dilakukan mulai September-Oktober 2017 sampai 2018. Ditargetkan, dalam pengobatan itu nanti, 95 persen dari penduduk mau minum obat yang telah diberikan petugas.

"Sekarang ini, targetnya bukan pada pemberian obat pada penduduk, tetapi penduduk mau meminum obat tersebut. Sebab pengobatan tahun-tahun sebelumnya, berdasarkan survei hanya sekitar 50 persen warga yang minum obat," katanya.

Pencegahan TBC

Maka wajar, jika hasil survei masih ada satu persen penduduk yang darahnya mengandung

vilariasis. Ini artinya, pengobatan yang lalu belum tuntas, sehingga harus diulangi lagi.

Selain penanganan penyakit menular vilariasis, dia juga menyebutkan melakukan pencegahan penyakit tuberkulosis (TBC) dan hepatitis. "Sekarang, kami akan mengedepankan penemuan penyakit menular itu lebih banyak lagi dalam rangka mencegah terjadinya fenomena gunung es penyakit menular itu," tegasnya.

Menjawab pertanyaan mengenai penyerapan anggaran di Dinkes, Slamet menjelaskan, Dinkes diberikan anggaran Rp 85 miliar.

Rinciannya Rp 23 miliar berupa belanja langsung dan Rp 62 miliar untuk belanja tidak langsung. Dari anggaran itu akan digu-

nakan untuk 20 program yang telah ditetapkan sebelumnya.

Mengenai pendapatan Dinkes yang telah ditargetkan dalam

APBD Rp 15,1 miliar, menurutnya, secara riil sudah tercapai Rp 6,75 miliar (44,89 %) dari target.(A15-41)



SM/Trias Purwadi

RAPAT KERJA : Kepala Dinas Kesehatan Slamet Budiyo mengikuti rapat kerja di ruang Komisi C DPRD Pekalongan, Senin (31/7). (41)